



STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN CAMAT SEI LEPAN KABUPATEN LANGKAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI MASA PANDEMI COVID-19

¹ Mawaddah Rahma Triana Hasibuan, ² Anang Anas Azhar, ³ Zuhriah

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Sosial, Mawaddahhsb015@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.

Abstrak. Mengingat komunikasi sangat berperan dalam memudahkan pekerjaan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial juga memerlukan bantuan orang lain. Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Pimpinan Camat Sei Lengan Kabupaten Langkat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Pimpinan Camat Sei Lengan Kabupatana Langkat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pimpinan camat sei lepan kabupaten langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai di masa pandemic covid-19. Teori yang digunakan adalah menggunakan teori informasi organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian 8 orang informan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan Camat Sei Lengan Kabupaten Langkat memiliki strategi komunikasi yang digunakan antara lain 1. Penyampaian informasi menggunakan tutur kata yang baik, 2. Selalu melakukan monitoring di setiap aktivitas karyawan dan 3. Mengevaluasi hasil kerja karyawan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi pimpinan camat, covid-19, kinerja pegawai.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi baik yang berbentuk pemerintah maupun swasta dalam aktivitas yang dilakukannya saat era globalisasi pasti mempunyai tujuan yang diinginkan baik jangka panjang maupun pendek. Sumber daya manusia harus dikelola dan direncanakan dengan baik untuk menggapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Menurut Undang-Undang Pemerintah Daerah No. 32 Tahun 2004, setiap daerah berfungsi sebagai landasan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya dan memaksimalkan potensinya di berbagai bidang. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Langkat khususnya Kecamatan Sei Lengan, contohnya: dalam hal pengurusan dokumen resmi masyarakat diberikan kemudahan, kemudian melakukan perbaikan untuk sarana dan prasarana yang digunakan, menyediakan lapangan pekerjaan serta melakukan penataan lingkungan menjadi lebih baik. Demi

mewujudkan hal tersebut seluruh jajaran pimpinan unit organisasi di Kecamatan Sei Lapan harus melaksanakan kebijakan dengan sungguh-sungguh dan komperhensif.

Di kantor camat Sei Lapan, camat merupakan kepala kepemimpinan yang mempunyai beberapa bawahan atau pegawai dan untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal di daerah atau wilayah tersebut, seorang camat harus memiliki kepemimpinan yang tegas. Ketidakpuasan atau keluhan masyarakat terhadap pemberian pelayanan yang tidak maksimal dalam pembuatan dokumen pendudukan merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di bawah kepemimpinan seorang camat.

Di era globalisasi ini, tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman menuntut pemimpin yang berkualitas agar pelayanan publik dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat, efektif dan akuntabel. Hingga saat ini, beberapa opini publik menyatakan bahwa pengelolaan Pemerintah Kabupaten dinilai belum mampu melayani kebutuhan masyarakat secara optimal.

Keterbatasan dalam hal sarana-prasarana, kewenangan, anggaran dan sumber daya manusia merupakan faktor yang menyebabkan pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sei Lapan belum berjalan dengan sangat optimal dan tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sepenuhnya. Kemudian, ketika pelaksanaan tugas, kedisiplinan pegawai juga belum dilaksanakan dengan sangat baik. Pegawai pulang lebih awal atau pada saat jam kerja terjadi kekosongan pegawai merupakan salah satu bukti nyata dari ketidak disiplin pegawai dan hal ini membuat pengurusan kebutuhan pemberkasan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak berjalan dengan optimal.

Masyarakat menuntut beberapa modifikasi dalam kehidupan sehari-hari di tengah wabah virus Corona (Covid-19); adaptasi ini juga berkaitan dengan pemberian pelayanan publik. Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh entitas pemerintah, termasuk kantor Sei Lapan. Setiap kegiatan pelayanan publik yang sebelumnya dilakukan secara rutin ditiadakan guna mencegah merebaknya wabah covid-19. Sehingga, pandemi Covid 19 berdampak signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di kantor kecamatan Sei Lapan.

1. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai. Melalui pengumpulan data, fenomena penelitian ini akan dikaji sedalam-dalamnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara berserta dokumen pendukung lainnya, penelitian kualitatif dapat dijadikan sebagai metode yang akan digunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan dalam penelitian ini (Kriyantono, 2007 : 56).

Melakukan percobaan interaksi dengan orang-orang yang mengerti atau memahami tentang fenomena atau situasi untuk memahami sebuah kajian yang akan diteliti merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti (Yusuf, 2015: 328). Pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti mengapa, bagaimana, apa, dimana, kapan, dan siapa akan diajukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif. (Patilima, 2013: 3). Dengan demikian, penelitian kualitatif ini akan peneliti gunakan untuk dapat menjelaskan strategi komunikasi Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Adapun pendekatan penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti yaitu “strategi komunikasi Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai” melalui pengumpulan data, penginterpretasian dan penjelasan data yang terperinci serta sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai akan studi kasus yang dibuat oleh peneliti.

2. HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang didapat selama proses penelitian di lapangan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021 sampai dengan bulan januari 2022. Penelitian ini tentang strategi komunikasi pimpinan camat sei lepan kabupaten langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai di masa pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai struktur organisasi kecamatan sei lepan dimulai dari pimpinan camat, sekretaris camat, kasubag umum, kasi tata pemerintahan, kasi ketentraman dan ketertiban umum, dan pegawai yang menjabat sebagai operator lainnya.

Sejarah Langkat

Langkat tempo dulu, kita harus melihat cerita berdirinya kesultanan langkat. Salah satu kesultanan Melayu yang ada di Sumatera Utara. Dalam catatan Christopher Buyers, seorang sejarawan Belanda, cikal bakal Kerajaan Langkat lahir dari kedatangan seorang Panglima Deli bernama Dewa Syahdan sekitar tahun 1670. Ia dikirim untuk mendirikan kerajaan yang menguasai wilayah antara aliran Sungai Seruwai atau Daerah Tamiang sampai kedaerah anak Sungai Wampu.

yang menjadi raja di Kesultanan Langkat adalah Raja Kahar, Sultan Bendahara Raja Badi, Raja Ahmat (1818-1840), Sultan Musa Almahadamsyah (1840-1893), Sultan Abdul Aziz Abdul Jalil Rahmat Shah (1893-1927), Sultan Mahmud Abdul Jalil (1927-1948). Raja Kahar adalah Raja Pertama Kesultanan Langkat dengan kedudukan di Kota Dalam, Kawasan antara Stabat dan Kampung Inai. Dari hasil penelitian tim Fakultas Sastra USU pada Tahun 1994, diketahui Raja Kahar mendirikan Kesultanan Langkat pada 12 Rabiul Awal 1153 Hijriah atau 17 Januari 1750 yang kemudian dijadikan sebagai hari lahirnya Kabupaten Langkat.

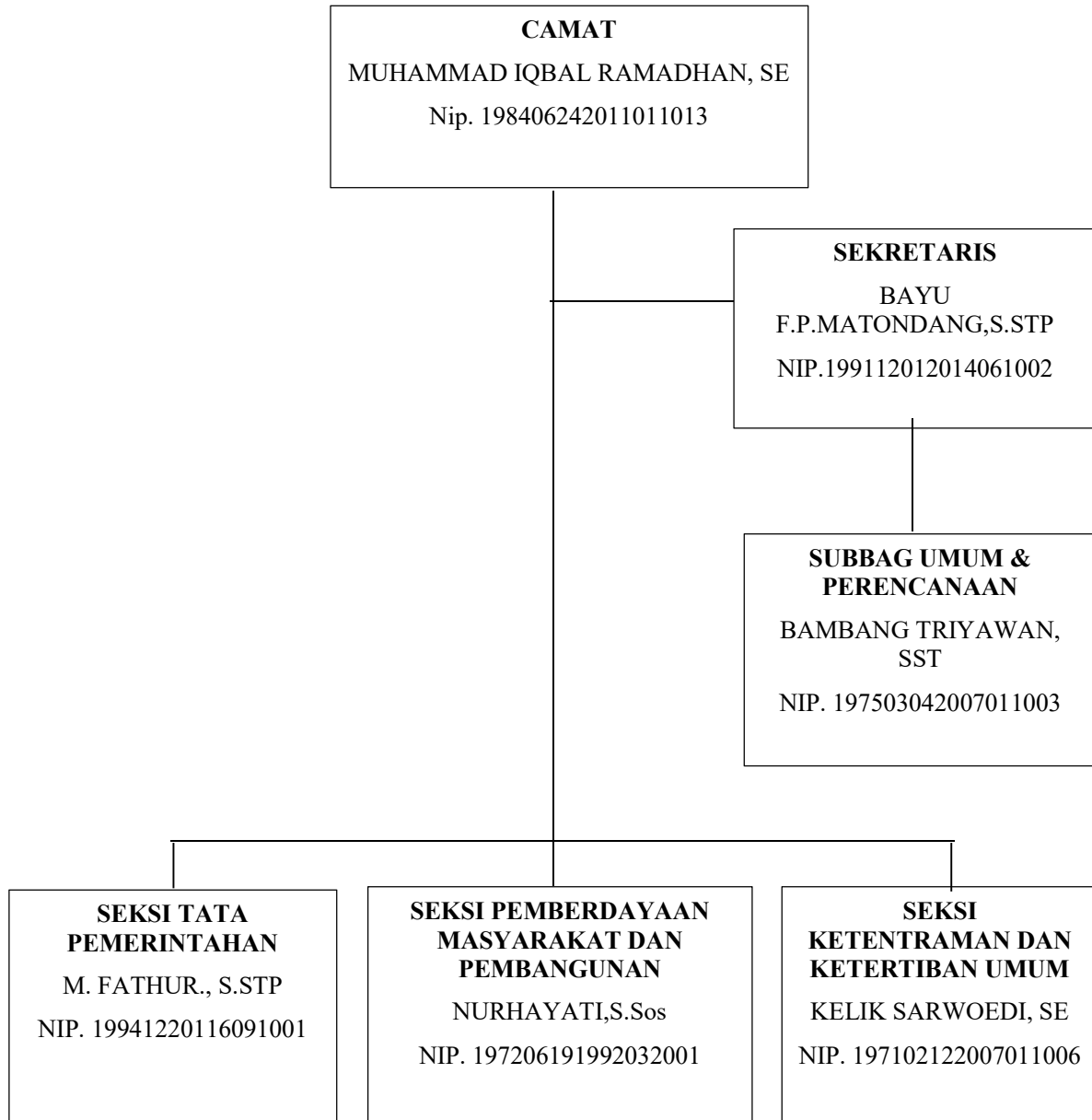
Langkat berasal dari istilah Melayu untuk jenis pohon tertentu yang dikenalebagai "Pohon Langkat". Secara historis, Sungai Langkat dikelilingi oleh hutan lebat pohon Langkat. Spesies ini saat ini jarang ditemukan, hanya terdapat di hutan pedalaman daerah Langkat. Meski pohon ini menyerupai langsung, buahnya pahit dan rasanya asam. Karena kesenian Langkat berpusat di Sungai Langkat, negara ini akhirnya mendapatkan popularitas dengan nama Kerajaan Langkat.

Pada saat Republik Indonesia merdeka, Sumatera diperintah oleh seorang gubernur, Bapak T.M. Hasan, namun Kabupaten Langkat tetap berstatus presiden di bawah pemerintahan Tengku Amir Hamzah, yang kemudian digantikan Bupati oleh Adnan Nur Lubis.

1. Struktur organisasi kecamatan sei lepan

Struktur organisasi

Kecamatan sei lepan kabupaten langkat



3. Data kependudukan kecamatan sei lepan

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH JIWA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	ALUR DUA	4.414	4.594
2	ALUR DUA BARU	1.339	1.365
3	SEI BILAH	4.891	4.749
4	SEI BILAH TIMUR	2.045	1.890
5	PURAKA-I	380	390
6	PURAKA-II	610	505
7	LAMA	1.275	1.221
8	LAMA BARU	1.078	1.006
9	HARAPAN JAYA	1.378	1.370
10	HARAPAN MAJU	2.402	2.299
11	HARAPAN MAKMUR	1.036	954
12	HARAPAN BARU	857	816
13	MEKAR MAKMUR	1.621	1.568
14	TELAGA SAID	2.138	2.000

3. Tabel karakteristik informan

Nama	Jenis kelamin	Jabatan
Muhammad Iqbal Ramadhan	Laki-laki	Camat
Bayu f.p. Matondang	Laki-laki	Sekretaris camat
Bambang triyawan	Laki-laki	Subbag umum & perencanaan
M. Fathur	Laki-laki	Seksi tata pemerintahan
Kelik sarwoedi	Laki-laki	Seksi ketentraman dan ketertiban umum
Sugeng arianto	Laki-laki	Operator ktp
Rudi irawan	Laki-laki	Operator ktp
Haris pangabeian	Laki-laki	Staff pmp

Strategi Komunikasi Pimpinan Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat

Pada masa new normal atau tatanan kehidupan baru telah menjadi kebijakan yang diambil pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia. Memasuki perubahan tatanan kehidupan baru ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan kegiatan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai kantor kecamatan Sei Lapan, maka dalam hal tersebut Pimpinan Camat Sei Lapan dalam situasi ini melakukan strategi komunikasi agar tetap dapat meningkatkan kinerja pegawai yang nantinya juga akan berdampak pada pelayanan publik yang diberikan.

Sebuah organisasi tentunya memiliki pemimpin di setiap instansinya. Pemimpin pasti mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah instansi atau organisasi tersebut. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, pastinya seorang pemimpin harus memiliki komunikasi yang baik kepada pegawainya. Sebagaimana yang dikatakan Muhammad Iqbal Ramadhan selaku Camat Sei Lapan mengatakan:

“Strategi komunikasi antar pegawai menurut saya sudah berjalan dengan baik, tidak hanya dalam masa pandemi Covid-19 ini, sebelumnya juga sudah berjalan dengan baik. Walaupun dimasa pandemi sekarang ini pekerjaan meningkat karena adanya vaksinasi, tetapi kami tetap semangat dalam mengerjakan tanggung jawabnya masing-masing.”

Berdasarkan dialog tersebut pimpinan Camat Sei Lapan diketahui bahwa dalam kegiatan pekerjaan yang dilakukan di kantor Camat Sei Lapan selama masa pandemi ini tetap berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan Camat Sei Lapan telah melakukan strategi komunikasi yang baik kepada para pegawainya sehingga semua tugas dan tanggung jawab terlaksana dengan baik, hal ini sesuai dengan (Anas Azhar, 2017: 99) yang menyatakan bahwa Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan komunikasi yang telah direncanakan.

Selama masa pandemi Covid-19 ada beberapa organisasi atau instansi yang memberlakukan sistem kerja WFH (Work From Home). Namun Muhammad Iqbal Ramadhan mengatakan bahwa :

“Tidak, kami tidak memberlakukan sistem kerja WFH (Work From Home) dikarenakan sulitnya bagi pegawai dalam menjalankan pekerjaan atau tanggung jawabnya. Jadi kami masih berkomunikasi secara tatap muka.”

Camat Sei Lapan yaitu Muhammad Iqbal Ramadhan mengatakan tidak memberlakukan sistem WFH (Work From Home) dikarenakan sulitnya bagi pegawai untuk bekerja. Dalam hal ini Camat Sei Lapan beserta pegawai menggunakan komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang berlangsung atau secara tatap muka dan menggunakan perantara media.

Pimpinan mampu memberikan contoh yang baik untuk pegawai agar lebih bisa bekerja dengan semangat. Mampu memberikan masukan dan motivasi kepada pegawai. Tidak hanya pemimpin tetapi pegawai juga sering memberikan masukan kepada atasan. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh

Camat Sei Lapan adalah Pemimpin dengan gaya partisipatif disebut juga sebagai *the democratic style* hal ini sesuai dengan pernyataan Newstrom dan Davis (1993) dan Mullins (1993) yang menyatakan salah satu gaya kepemimpinan adalah gaya partisipatif disebut juga sebagai *the democratic style* yang mengatakan yang mempunyai otoritas bersifat desentralisasi. Pemimpin dengan gaya tersebut focus kekuasaannya berada dalam kelompok sebagai suatu keseluruhan.

Dalam hal ini komunikasi yang digunakan oleh pimpinan dan pegawai Camat Sei Lapan adalah komunikasi vertikal. Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas. Pentingnya komunikasi vertikal bagi kelangsungan hidup suatu organisasi sehingga peran komunikasi vertikal sangat diperlukan dalam organisasi.

Kegiatan komunikasi vertikal tidak hanya berlangsung antara pihak-pihak yang berbeda level, tetapi memiliki tipe berdasarkan alur interaksi yang terjadi. Jenis komunikasi vertikal ada 2 jenis yaitu pertama downward communication, kedua upward communication.

1. Downward communication merupakan komunikasi dari hirarki yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah.
2. Upward communication merupakan komunikasi vertikal yang dilakukan oleh orang yang memiliki hirarki lebih rendah kepada yang lebih tinggi.

Bertanggung jawab di sebuah organisasi atau instansi adalah hal yang harus dilakukan oleh semua orang baik itu pimpinan maupun pegawai. Dalam hal ini pimpinan memastikan semua pegawainya tetap menjalankan tanggung jawabnya masing-masing.

Muhammad Iqbal Ramadhan selaku camat mengatakan:

“Inshaallah berjalan dengan lancar walaupun keadaan pandemi tetapi tugas-tugas pekerjaan tetap dijalankan dengan tanggung jawabnya masing-masing. Lurah dan kades saya gunakan itu bagaimana untuk percepatan vaksin agar cepat dilaksanakan untuk masyarakat, jadi kami terus melakukan kerja sama baik itu dengan zoom meeting atau handphone atau video call. Kombinasi itu tidak ditentukan jadwalnya, dalam selama seminggu itu terus melakukan rapat, rapat dan rapat.

Bayu F.P Matondang selaku sekretaris camat juga menambahkan:

“Semua tugas dan pekerjaan pegawai selama masa pandemi Covid-19 dapat mempertanggung jawabkan tugasnya masing-masing.”

Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi komunikasi merupakan upaya maksimal penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada masa pandemi covid-19, Kantor Camat Sei Lapan tetap menjalankan aktivitas dan kegiatan pelayanannya dengan baik. Adapun strategi komunikasi yang dilakukan Pimpinan Camat Sei Lapan dalam meningkatkan kinerja pegawai selama masa pandemi covid-19 yaitu dengan menyampaikan informasi dan arahan yang jelas terkait tugas dan tanggung jawab kepada setiap pegawai, memonitoring semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap pegawai dan mengevaluasi semua tugas dan tanggung jawab tersebut.

Sebagai mana Muhammad Iqbal Ramadhan selaku camat mengatakan:

“Selama masa pandemi Covid ini pekerjaan meningkat karena adanya vaksinasi di setiap desa, kami tidak memberlakukan sistem kerja wfh/wfo dikarenakan sulitnya pegawai untuk kerja di rumah. Tetapi kami tetap menjaga keprotokalan kebersihan di setiap ruangan ataupun tempat yang sering di kunjungi.dan alhamdulillahnya untuk Kecamatan Sei Lapan pegawai kantor camat belum ada yang terkena virus covid-19 ini.”

Bayu F.P Matondang selaku sekretaris camat menambahkan:

“Kami membuat jarak fisik yang cukup jauh antara setiap pegawainya, juga tetap mematuhi protokol kesehatan dan kebersihan covid-19 untuk mengurangi virus covid-19.”

Penyampaian informasi atau arahan secara jelas merupakan salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan camat sei lepan. Dalam tahap ini Pimpinan Camat Sei Lapan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami kepada para pegawai saat menyampaikan informasi dan arahan terhadap tugas yang diberikan sehingga maksud dari informasi atau arahan yang disampaikan kepada setiap pegawai sesuai dengan apa yang dimaksud oleh Pimpinan Camat Sei Lapan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan pesan yang disampaikan.

Pimpinan Camat Sei Lapan selalau memastikan kehadiran dari setiap pegawainya selama dalam masa pandemi covid 19.Kehadiran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Kehadiran merupakan sikap disiplin yang harus dimiliki, karena hal tersebut merupakan salah hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Pimpinan Camat Sei Lapan dalam usahanya untuk tetap dapat meningkatkan kinerja pegawai pada masa pandemi Covid-19 ini selalu memonitoring atau memantau langsung setiap

pekerjaan yang diberikan kepada para pegawainya. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tetap berjalan sebagaimana mestinya meski sedang dalam masa pandem covid-19. Pimpinan Camat Sei Lelan akan memfollowup kepada para pegawai terhadap tugas atau pekerjaan yang telah diberikan, pada strategi ini Pimian Camat Sei Lelan akan bertanya progres atau kemajuan dari tugas atau pekerjaan yang diberikan. Pimpinan Camat Sei Lelan juga akan membantu mendampingi dan memberikan arahan secara langsung jika pegawai kantor camat Sei Lelan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Kendala yang dihadapi Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai dimasa Covid-19

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja adalah kedisiplinan. kedisiplinan termasuk salah satu hal yang di perhatikan guna menghindari kendala yang akan datang pada masa pandemi covid -19. Menurut Fathoni (2006: 130), disiplin kerja diterapkan pada pekerja yang mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu perusahaan, seperti datang dan berangkat tepat waktu, melakukan semua tanggung jawab yang diberikan dengan baik, dan tidak mangkir dari pekerjaan yang ditugaskan.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, diketahui bahwa semua pegawai Kantor Camat Sei Lelan selalu datang tepat pada waktunya. Hal ini terjadi baik saat diberlakukannya wfh (*work from home*)/wfo (*work from office*) atau pun tidak dimasa pandemi covid -19.

Pimpinan Kantor Camat Sei Lelan selalu memonitoring semua pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Kantor Camat Sei Lelan, guna menghindari kendala yang timbul saat pekerjaan dilakukan. Hal ini juga salah satu hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja pegawai Kantor Camat Sei Lelan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, semua pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Kantor Camat Sei Lelan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Pimpinan Kantor Camat Sei Lepad Muhammad Iqbal Ramadhan mengatakan:

“Tidak ada kendala yang terjadi selama pandemi Covid-19 terjadi. Selama ini berjalan dengan baik, diukur dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat dan semua pekerjaan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.”

Kasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum Kelik sarwoedi menambahkan:

“Tidak adanya kendala yang kami hadapi, Alhamdulillah semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Kantor Camat Sei Lepad dalam menjalankan aktivitas terhadap tugas dan pekerjaan yang diberikan selama masa pandemi Covid-19 di Kantor Camat Sei Lepad tidak terdapat kendala didalamnya. Hal ini dapat diketahui bahwa tidak adanya aduan atau keluhan yang dilakukan oleh masyarakat. Semua tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh Pimpinan Kantor Camat Sei Lepad kepada pegawai Kantor Camat Sei Lepad dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan, walau dalam kondisi pandemi Covid -19. Hal menandakan bahwa strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh Pimpinan Kantor Camat Sei Lepad telah terlaksanakan dengan baik.

Pimpinan camat sei lepad juga sering memantau kinerja para pegawainya, beliau sangat memperhatikan kinerja pegawainya. Pimpinan camat sei lepad sangat menghindari adanya keluhan dari masyarakat. Kantor camat sei lepad berupaya agar tidak ada hal yang di rugikan oleh masyarakat sekitar.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan data-data yang diperoleh penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Kantor Camat Sei Lepad dalam meningkatkan kinerja pegawai pada situasi pandemi covid-19 berjalan dengan baik . Komunikasi yang terjalin antara pimpinan camat dan pegawainya terjalin dengan baik, dan dapat meningkatkan keharmonisan dan kebersamaan sehingga saat didalam maupun di luar area kantor atau pekerjaan masih terjalin hubungan dengan baik dan sehat.

Adapun strategi komunikasi yang digunakan pimpinan dengan pegawai di kantor Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi pimpinan Camat Sei Lapan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kinerja pegawai di masa Covid-19 adalah dengan melakukan penyampaian informasi yang jelas.
2. Memonitoring terhadap tugas dan pekerjaan yang diberikan.
3. Mengevaluasi hasil pekerjaan dari setiap pegawai Kantor Camat Sei Lapan serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada semua pegawai Kantor Camat Sei Lapan.

Camat Sei Lapan dalam melakukan tugasnya memimpin para pegawai pada kondisi pandemi dikatakan berhasil, hal ini dapat diukur dari tidak adanya keluhan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan oleh Kantor Camat Sei Lapan, dari hal ini dapat diketahui bahwa semua pelayanan tetap berjalan dengan baik meski dalam situasi pandemi.

Referensi

- Anas Azhar, A. (2017). *Komunikasi Politik Untuk Pencitraan Konsep, Strategi Dan Pencitraan Politik*. Medan: Perdana Publishing.
- Anwar Arifin. (1994). *Strategi Komunikasi*. Bandung : PT Armico.
- Cahyono, A. (2019). *Menciptakan Sebuah Kekuatan Komunikasi Efektif Unggul Berkomunikasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dr. Leila Mona Ganiem, M.Si, Dr. Eddy Kurnis, M.Si (2019). *Komunikasi Korporat Konteks Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali.
- Diatprasojo, L. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fitriani, N. (2020). *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ginting, D. (2017). *Komunikasi Cerdas: Panduan Berkomunikasi di Dunia Kerja (New Edition)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hadiono Afdjani. (2015). *Ilmu Komunikasi, Proses & Strategi*, Tangerang: Indigo Media
- Handa Astuti, S. (2018). *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai Kantor Camat Tunggal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hoy Yam, J. (2020). *Manajemen Strategi: Konsep & Implementasi*. Makassar: CV.Nas Media Pustaka.
- Kania, I. (2018). *Strategi Komunikasi*. Malang: UMMI Press.
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : Citra Adhya Bakti.
- Mustapa, Z. (2018a). *KEPEMIMPINAN PELAYAN: Dimensi Baru Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Celebes Media Perkasa.
- Mutialela, R. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.